



JUMAT, 22 JUNI 2018

SUMBER BERITA

	RAKYAT BENGKULU		MEDIA INDONESIA
x	BENGKULU EKSPRESS		KOMPAS
	RADAR BENGKULU	

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Kasus ADD/DD Tunggu Saksi Ahli

KOTA MANNA, BE - Penyidik tindak pidana korupsi (tipikor) Satreskrim Mapolres Bengkulu Selatan (BS) terus melakukan pengusutan terhadap kasus dugaan korupsi alokasi dana desa (ADD) dan Dana Desa (DD) Desa Muara Tiga, Kedurang. Saat ini masih menunggu keterangan saksi ahli dari Kementerian Desa dan Kementerian keuangan.

"Untuk kelanjutan pengusutan, kami masih menunggu keterangan saksi ahli dari Kementerian Desa dan juga Kementerian Keuangan," kata Kapolres BS, AKBP Rudy Purnomo SIK MH melalui

Kasat Reskrim, AKP Enggarsah Alimbaldi SH SIK.

Enggar mengatakan, untuk meminta keterangan dari saksi ahli, pihaknya dalam waktu dekat ini akan menyampaikan surat permintaan keterangan ke dua kementerian tersebut. Adapun permintaan keterangan saksi ahli dari kedua kementerian tersebut, untuk mengetahui petunjuk pelaksana dan petunjuk teknis pengelolaan ADD dan DD. "Kami ingin tahu bagaimana teknis pengelolaan ADD/DD," ujarnya.

Selain meminta keterangan dari saksi ahli, sebelumnya



AKBP Rudy Purnomo

pihaknya sudah meminta audit dari auditor BPKP per-

wakilan Bengkulu. Hal itu dilakukan guna mengetahui apakah pengelolaan DD/ADD Desa Muara Tiga tahun 2016 lalu ada penyimpangan atau ada kerugian negaranya atau tidak. Hanya saja, hingga saat ini hasil audit BPKP belum turun.

"Hasil audit dan keterangan saksi ahli nanti menjadi bahan pertimbangan kami untuk memastikan tindaklanjut dalam kasus dugaan korupsi ADD/DD Desa Muara Tiga tersebut," demikian Enggar.

Sekedar mengingatkan, sebelumnya tahun 2016 lalu, Desa Muara Tiga, Kedurang

mengelolan DD/ADD hampir satu miliar. Hanya saja, dalam pelaksanaannya warga menduga pengelola DD/ADD melakukan penyimpangan hingga melaporkannya ke Mapolres BS.

Pengusutan Lampu Jalan Panggil 3 Saksi

Sementara itu, setelah hasil auditor BPK RI terhadap kasus dugaan korupsi proyek listrik lampu jalan tahun 2016 lalu turun dengan kerugian Negara sekitar Rp 400 juta. Dalam waktu dekat ini, pihak penyidik tindak pidana korupsi (tipikor) satreskrim Mapolres BS akan memanggil saksi-saksi.

gil saksi-saksi.

"Saksi yang akan kami panggil 3 orang," kata kapolres BS, AKBP Rudy Purnomo SIK MH melalui Kasat Reskrim, AKP Enggarsah Alimbaldi SH SIK.

Enggar mengatakan, ke-3 saksi yang akan dipanggil yakni IW selalu PPK, AN selaku kontraktor. Apakah ke-3 saksi yang akan dimintai keterangan tersebut sebagai calon tersangka, Enggar enggan menjawabnya. Dirinya beralasan meminta keterangan ke-3 saksi tersebut guna melengkapi berkas perkara pemeriksaan. "Un-

tuk pemeriksaan ke-3 saksi secepatnya akan kami lakukan," elaknya.

Sekedar mengingatkan, tahun 2016 lalu, Pemda BS dalam hal ini dinas kehutanan dan ESDM BS mendapat program pemasangan lampu jalan tenaga surya di sepanjang jalan A Yani. Dana proyek tersebut sebesar Rp 1,3 Miliar. Hanya saja dalam pelaksanaannya diduga terjadi penyimpangan, sehingga Polres BS melakukan penyelidikan. Hingga akhirnya dari hasil audit BPK ada kerugian Negara dalam kegiatan tersebut sekitar Rp 400 juta. (369)